

ABSTRAK

Nama : Ervina Tri Dewi Saragih
Program Studi : Fakultas Farmasi
Judul : Uji Aktivitas Anti Asam Urat (*hiperurisemia*) Secara *In vivo* dari Ekstrak Buah Kawista (*Limonia acidissima*) pada Mencit Jantan (*Mus musculus*).

Asam urat (*hiperurisemia*) secara klinis adalah keadaan asam urat dalam darah lebih dari 7,0 mg/dL. Buah kawista memiliki kandungan kimia terpenoid, flavonoid, saponin dan tanin, berpotensi sebagai anti asam urat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas ekstrak buah kawista sebagai antihiperurisemia pada mencit jantan. Kulit buah dan daging buah di maserasi hingga terbentuk ekstrak kental, dilakukan uji skrining fitokimia pada serbuk dan ekstrak. Uji secara *In vivo*, mencit jantan diberi jus hati ayam segar hingga *hiperurisemia*. Selanjutnya mencit diberi ekstrak buah kawista konsentrasi K100 mg/kg BB, K200 mg/kg BB, K400 mg/kg BB, D100 mg/kg BB, D200 mg/kg BB, D400 mg/kg BB. Allupurinol 10 mg/kg BB sebagai kontrol positif dan kontrol negatif aquades secara oral. Kadar asam urat di ukur pada menit ke 0, 60, 90, 120, 150, 270. Ekstrak kulit buah dan daging buah memiliki aktivitas antihiperurisemia secara signifikansi ($p < 0,05$) dengan persentasi penurunan asam urat pemberian ekstrak kulit buah secara berturut sebesar 73%, 45%, 54% dan ekstrak daging buah secara berturut 27%, 67%, 5%. Kulit dan daging buah memiliki efektivitas yang sama ($p > 0,05$) dan konsentrasi K400 (400 mg/kg BB) menurunkan kadar asam urat darah yang paling efektif, tetapi K100 (100 mg/kg BB) merupakan konsentrasi yang optimum menurunkan kadar asam urat darah.

Kata Kunci: Antihiperurisemia, *Limonia acidissima*, *In vivo*.

ABSTRACT

Name : Ervina Tri Dewi saragih
Study Program : Faculty of Pharmacy
Title : Anti-Uric Acid Activity Test (*hyperuricemia*) In vivo from
Kawista Fruit Extract (*Limonia acidissima*) in male mice (*Mus
musculus*).

Gout (hyperuricemia) is clinically a state of gout in the blood of more than 7.0 mg / dL. Kawista fruit has the chemical content of terpenoids, flavonoids, saponins and tannins, potentially as anti-uric acid. This study aims to determine the activity of kawista fruit extracts as antihyperuricemia in male mice. Fruit skin and pulp are macerated to form a thick extract, phytochemical screening tests on the powder and extract. In vivo test, male mice were given fresh chicken liver juice to hyperuricemia. Furthermore, mice were given kawista fruit extract concentrations of K100 mg/kg BB, K200 mg/kg BB, K400 mg/kg BB, D100 mg/kg BB, D200 mg/kg BB, D400 mg/kg BB. Allupurinol 10 mg/kg BB as a positive control and negative control of distilled water orally. Uric acid levels were measured at 0, 60, 90, 120, 150, 270 minutes. Fruit rind extract and fruit flesh had a significant antihyperuricemia activity ($p < 0.05$) with a decreased percentage of uric acid giving fruit skin extracts in a row 73%, 45%, 54% and fruit pulp extracts respectively 27%, 67%, 5%. Skin and fruit flesh have the same effectiveness ($p > 0.05$) and K400 concentration (400 mg/kg BB) reduces blood uric acid levels most effectively, but K100 (100 mg/kg BB) is the optimum concentration reducing acid levels blood vessels.

Key Words: anti-hyperuricemia, *Limonia acidissima*, In vivo.